



Media: Tribun Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 24 April 2020

Halaman: 9

Balada Buruh Gendong Pasar Beringharjo di Tengah Pandemi Covid-19

Beralih Pekerjaan dan Andalkan Uluran Tangan

Lebih dari sebulan terakhir sejak merebaknya Covid-19, buruh gendong di Pasar Beringharjo nyaris kehilangan pekerjaan. Sebab, dengan lumpuhnya pariwisata di pusat Kota Yogyakarta itu tak ada barang dari sales yang membutuhkan jasa gendong mereka.

KOORDINATOR Buruh Gendong Pasar Beringharjo, Suyatni mengatakan ada lebih dari 300 buruh gendong di Pasar Beringharjo. Namun, kata dia, sejak masuknya wabah corona hanya tinggal 100 lebih buruh gendong yang masih datang ke Pasar Beringharjo setiap harinya.

"Setelah corona banyak yang libur. Paling hanya 100-an orang. Nggak ada barang yang diangkut," katanya beberapa hari lalu.

Suyatni pun sudah hampir sebulan belakangan berupaya tetap mendapat penghasilan dengan berjualan wedang uwuh. Menurutnya, jika mengandalkan pekerjaan buruh gendong di masa pandemi pelanggan hanya ada hitungan jari.

Namun demikian, ibu dari empat anak itu mengaku cukup banyak donasi yang masuk dari masyarakat. "Ada bantuan yang disalurkan dari dinas dan Polda seperti beras, mie sayur, dapat 5 kg per orang. Lalu pihak swasta hampir sekali seminggu," tutur Suyatni yang berdomisili di Kulon Progo.

Buruh gendong lainnya, Sri Rahayu, selama ini menjadi buruh gendong kain batik untuk pedagang di lantai 1 Pasar Beringharjo. Namun, selama pandemi hampir tidak ada komoditas batik yang masuk. Ia pun beralih mengangkut bahan makanan, semisal rengginang.

"Biasanya sehari mengangkut 20 kali. Sekarang ini paling ada 2-3 kali saja. Tutup total sales-nya, nggak ada yang dibawa," imbuhnya.

Wanita yang tinggal di Jalan Bugisan, Bantul, itu pun bersyukur karena setiap minggu hampir selalu ada yang memberi bantuan sembako. "Tiap minggu ada yang ngasih sembako. Tapi itu kan hanya bahan pokok. Bumbu-bumbu, lauk-pauk, sayurnya masih harus beli," ungkapnya.

Salurkan bantuan

Menanggapi hal itu, Kepala Seksi Pengembangan Pasar Disperindag Kota Yogyakarta, Dwinanto Sujatmiko, mengatakan pihaknya juga beberapa kali menyalurkan bantuan kepada para buruh gendong, tukang becak, dan petugas kebersihan yang ada di lingkungan Pasar Beringharjo.

"Ada beberapa kali dari Keluarga Fakultas Ekonomi UGM, dari Mirota Kampus, juga CSR perusahaan. Berupa beras, mie, dan lain-lain," ujarnya.

Selain itu, menurut Dwinanto, pihaknya juga membagikan masker gratis, dan alat semprot beserta disinfektan untuk digunakan di pasar-pasar. (Maruti A. Husna)



BANTUAN - Suyatni (kini) Koordinator Buruh Gendong Pasar Beringharjo saat akan menerima bantuan sembako untuk buruh gendong dan penarik becak.

TRIBUN JOGJA/MARUTI A. HUSNA

anjut
nggapi
tahui

☐ Netral ☐ Biasa ☐ Jumpa Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 01 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005